

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif observasional dengan pengamatan langsung terhadap risiko *musculoskeletal disorder* pada aktifitas perawat yang dikerjakan secara *manual handling*.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada aktifitas perawat bagian IGD RSTD , yang berlokasi di Jalan Raya Pasar Minggu No. 3A, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei 2008.

4.3 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah aktifitas perawat di bagian IGD RSTD. Aktifitas yang diamati adalah aktifitas yang berhubungan dengan postur janggal yang dapat menyebabkan risiko *musculoskeletal disorder* yang keseluruhannya diamati dan dinilai tingkat risikonya dengan menggunakan metode OWAS. Peneliti menganalisis pekerjaan perawat dalam dua shif yaitu pagi dan sore agar dapat mewakili semua pekerjaan perawat. Tiap shift diobservasi dua perawat untuk mendapatkan data postur janggal selama perawat melaksanakan pekerjaannya meliputi postur punggung, tangan, kaki dan kekuatan beban yang diangkat.

4.4 Pengumpulan Data

Pengamatan di lapangan dilakukan dengan mengobservasi kegiatan pekerjaan perawat dalam waktu kerjanya mencakup dua shift, shift pagi jam 07.00 – 14.00 WIB, shift siang jam 14.00 – 21.00 WIB. Objek penelitian dikumpulkan dengan melakukan observasi terhadap semua kegiatan perawat secara langsung yang berhubungan dengan pasien. Untuk kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan dalam memberikan pelayanan keperawatan secara langsung pada pasien diamati postur perawat diantaranya adalah punggung, tangan, kaki dan beban yang didorong/diangkat menggunakan *handycam* dan kamera. Objek penelitian yang dikumpulkan pada masing-masing postur terdiri dari 1 objek penelitian dalam 30 detik atau 2 objek penelitian dalam satu menit. Data yang dikumpulkan berupa kode dari masing-masing postur.

4.5 Instrument Penelitian

- a) *Handycam* untuk merekam gambar semua kegiatan pekerjaan perawat dalam waktu kerjanya (satu shift). Hasil rekaman video yang dilihat dan diamati adalah postur kerja perawat meliputi punggung, tangan, kaki, dan beban yang diangkat/ didorong, kemudian diberi kode dan diberi point pada tiap fase kerjanya.
- b) Kamera
Kamera digunakan untuk mengambil foto dalam rangka melengkapi gambar postur kerja perawat.
- c) Alat pengukur waktu

Alat ini digunakan untuk mengetahui waktu observasi postur kerja perawat 1 menit.

d) *Form OWAS*

4.6 Jenis Data

Data Primer adalah data yang diperoleh dengan cara observasi langsung terhadap objek penelitian dengan menggunakan *handycam* dan kamera untuk mendapatkan deskripsi postur kerja yang berisiko terhadap MSDs.

4.7 Pengolahan dan Analisa Data

Penilaian risiko ergonomi terhadap potensi timbulnya *musculoskeletal disorders* pada perawat dengan menggunakan metode OWAS. Data yang dikumpulkan berupa postur perawat yang meliputi punggung, tangan, kaki dan beban/ penggunaan tenaga. Kemudian diklasifikasikan dengan skala point angka untuk punggung terdiri dari 4 point, tangan terdiri dari 3 point, untuk kaki terdiri dari 7 point dan beban terdiri dari 3 point. Masing-masing point digabungkan untuk menjadi data postur kerja dan kemudian data postur tersebut dikategorikan menjadi kategori 1, 2, 3, dan 4.